

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

AMELIA MARISA GUNARSO
B100110020

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Yang ditulis oleh:

AMELIA MARISA GUNARSO

B100110020

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 27 Februari 2015

Pembimbing,



(Dra. Chuzaimah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan pada PT. MANDALA MULTIFINANCE, Tbk dalam tiga tahun yaitu tahun 2010 - 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Mandala Multifinance. Tbk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Mandala Multifinance. Tbk selama periode 2010-2012 yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui margin laba kotor pada tahun 2010 sebesar 0,843, pada tahun 2011 meningkat sebesar 0,878 dan tahun 2012 meningkat lagi sebesar 0,897 dan margin laba bersih tahun 2010 sebesar 0,155 sedangkan margin laba bersih tahun 2011 menurun sebesar 0,154 dan untuk tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,168. Perhitungan Return On Investment tersebut diatas tahun 2010 diperoleh hasil sebesar 4,24, tahun 2011 mengalami peningkatan hasil diperoleh sebesar 4,77 dan pada tahun 2012 Return On Investment mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,37. Perhitungan ROE tahun 2010 sebesar 22,72, sedangkan ROE tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 24,88 dan ROE tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 24,74. Dalam hal ini ROE dalam mengukur modal sendiri dari tahun 2010 sampai dengan 2012 mengalami fluktuasi, yaitu adanya peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hasil perputaran piutang pada tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 0,299, tahun 2011 meningkat sebesar 0,335 dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 0,345. Berarti hasil dari perputaran piutang untuk setiap tahunnya terjadi peningkatan. Perhitungan perputaran total aktiva (*total asset turnover*) pada tahun 2010 sebesar 0,273 meningkat pada tahun 2011 sebesar 0,309 dan pada tahun 2012 juga meningkat 0,318. Berarti untuk rasio total asset turnover ada peningkatan untuk setiap tahunnya. Perhitungan Inventory Turnover pada tahun 2010 sebesar 33,55 meningkat pada tahun 2011 sebesar 38,27 dan pada tahun 2012 juga meningkat 40,69. Berarti untuk rasio inventory turnover ada peningkatan untuk setiap tahunnya.

Kata Kunci : *Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

This research purposes to know ability financial performance at PT MANDALA MULTIFINANCE, Tbk for 3 year are 2010-2012.

Population of this research is PT Mandala Finance, Tbk and sample of this research is for 3 years in Indonesia Stock Exchange.

Base on result of the research gross profit margin at 2010 is 0.843, at 2011 increase 0.878 and at 2012 increases 0.897 and net profit margin at 2010 is 0.155 while net profit margin at 2011 decrease 0.154 and at 2012 increase 0.168. account return on investment above year 2010 get result 4.24, at 2011 increase result is 4.77 and at 2012 result increases 5.37. Account ROE at 2010 is 22.72 while ROE at 2011 increase 24.88 and ROE at 2012 decrease 24.74 ROE measure capital from 2010 to 2012 is fluctuation. It is increasing and decreasing every year. Result cycle account receivable at 2010 is 0.299, at 2011 increases 0.335 and at 2012 increase 0.345. The result means account receivable every year increases. Calculating total asset turnover at 2010 is 0.73 increases at 2011 is 0.309 and at 2012 also increases 0.318. Total asset turnover increases every year. Calculating inventory turnover at 2010 is 33.55 and at 2011 increases 38.27 and at 2012 also increases 40.69. It means inventory turnover ratio increases every year.

Keyword: profitability ratio, asset ratio and financial performance

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2005:15) Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Menurut Abdul Halim dan Suwarko (2008:38) Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan

perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Menurut Darsono (2005:34) Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Menurut Abdul Hakim dan Sarwoko (2008:41) Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Perumusan Masalah

Bagaimana kemampuan kinerja keuangan pada PT MANDALA MULTIFINANCE,Tbk” dalam tiga tahunnya itu tahun 2010 – 2012”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan pada PT MANDALA MULTIFINANCE, Tbk dalam tiga tahun yaitu tahun 2010 – 2012.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2000:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2005:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset. Menurut Toto Prihadi (2008:3) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelolah keputusan-keputusan yang menyangkut masalah financial perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Harmono (2009:18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

b. Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha

Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passive neraca perusahaan.

c. Keputusan deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2001:2) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (2000:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba. Menurut Munawir (2001:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah : “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004:17) Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas:

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Muslich dan Muhammad (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2000:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku

ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2000:10), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Wahyuni (2006:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan Arus Kas

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan di sajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Jumingan (2006:40) Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. pada umumnya laporan keuangan itu sendiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar manajemen keuangan yang dikutip oleh Darsono (2005:2) adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi

- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktifitas usaha.

Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Muslich dan Muhammad (2003 : 44) bahwa : Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis Rasio Keuangan

Toto Prihadi (2008:17) mendefinisikan rasio keuangan adalah rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Jumingan (2006:29) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Menurut Muslich dan Muhammad (2003:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat

digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan.

Pengertian Leasing

Menurut Soekardi (2001:7) Leasing atau sewa-guna-usaha adalah setiap kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal untuk digunakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan pembayaran-pembayaran secara berkala disertai dengan hak pilih bagi perusahaan tersebut untuk membeli barang-barang modal yang bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu leasing berdasarkan nilai sisa uang yang telah disepakati bersama. Dengan melakukan leasing perusahaan dapat memperoleh barang modal dengan jalan sewa beli untuk dapat langsung digunakan berproduksi, yang dapat diangsur setiap bulan, triwulan atau enam bulan sekali kepada pihak lessor.

METODELOGI PENELITIAN

Laporan keuangan berhubungan langsung dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian PT. Mandala Multifinance terutama dalam bidang keuangan dengan melihat hubungan antara penghasilan dan beban yang telah disajikan.

Dalam melakukan penelitian ini, PT. Mandala Multifinance menggunakan analisis data dengan metode deskriptif dan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktifitas karena perhitungan ini menggunakan rumus ROE, ROI, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Setelah ini kita akan mengetahui bahwa kinerja keuangan dalam PT. Mandala Multifinance menghasilkan kinerja yang sehat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Mandala Multifinance. Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mandala Multifinance. Tbk selama periode 2010-2012 yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Data diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan melalui Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri.

a) Margin laba (*profit margin*)

Margin laba adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan. Sedangkan, margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Untuk menghitung margin laba, digunakan dua persamaan sebagai berikut:

1) Untuk margin laba kotor :

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2) Untuk margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b) *Return on Investment* (ROI)

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam

mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *Return on investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) *Return on Equity* (ROE)

Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/posisi pemilik perusahaan. Formula untuk mencari *return on equity* yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

a) Perputaran Piutang (*receivable turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, mengukur berapa jumlah penjualan dari tiap rupiah aktiva.

Persamaan untuk mencari rasio tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Rasio Profitabilitas

a. Margin laba (*profit margin*)

Tabel 4.1
Margin Laba Kotor PT. Mandala Multi Finance
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Penjualan Bersih	853.891	1.170.319	1.291.914
Harga Pokok Penjualan	133.713	141.890	132620
Penjualan Bersih	853.891	1.170.319	1.291.914
Jumlah	0,843407	0,87876	0,897346

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa margin laba kotor pada tahun 2010 sebesar 0,843, pada tahun 2011 meningkat sebesar 0,878 dan tahun 2012 meningkat lagi sebesar 0,897.

b. Untuk margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Tabel 4.2
Margin Laba Bersih PT. Mandala Multi Finance
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Laba Setelah Bunga dan Pajak	132.663	180.261	218.002
Penjualan Bersih	853.891	1.170.319	1.291.914
Jumlah	0.155363	0.154027	0.168743

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas diketahui bahwa margin laba bersih tahun 2010 sebesar 0,155 sedangkan margin laba bersih tahun 2011 menurun sebesar 0,154 dan untuk tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,168.

2. *Return on Invesment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan ROI (Laba Setelah Bunga dan Pajak dibagi Total Aktiva
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Laba Setelah Bunga dan pajak	132.663	180.261	218.002
Total Aktiva	3.128.916	3.782.414	4.062.766
Jumlah	4.24	4.77	5.37

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* tersebut diatas tahun 2010 diperoleh hasil sebesar 4,24, tahun 2011 mengalami peningkatan hasil diperoleh sebesar 4,77 dan pada tahun 2012 *Return On Investment* mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,37.

3. *Return on Equity* (ROE)

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan ROE (Laba setelah Bunga dan Pajak dibagi Ekuitas)
PT. Mandala Multi Finance Tahun 2010 - 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Laba Setelah Bunga dan pajak	132.663	180.261	218.002
Ekuitas	584.025	724.536	888.478
Jumlah	22.72	24.88	24.54

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas ROE tahun 2010 sebesar 22,72, sedangkan ROE tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 24,88 dan ROE tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 24,74. Dalam hal ini ROE dalam mengukur modal sendiri dari tahun 2010 sampai dengan 2012 mengalami fluktuasi, yaitu adanya peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

4. Rasio Aktivitas

a) Perputaran Piutang (*receivable turn over*)

Tabel 4.5
Perputaran Piutang PT. Mandala Multi Finance
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Penjualan Kredit	853.891	1.170.319	1.291.914
Piutang	2.857.548	3.497.049	3.744.786
Jumlah	0.299	0.335	0.345

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perputaran piutang pada tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 0,299, tahun 2011 meningkat sebesar 0,335 dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 0,345. Berarti hasil dari perputaran piutang untuk setiap tahunnya mengalami peningkatan.

b) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Tabel 4.6
Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover)
PT. Mandala Multi Finance
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Penjualan	853.891	1.170.319	1.291.914
Total Aktiva	3.128.916	3.782.414	4.062.766
Jumlah	0.273	0.309	0.318

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut diatas perputaran total aktiva (total asset turnover) pada tahun 2010 sebesar 0,273 meningkat pada tahun 2011 sebesar 0,309 dan pada tahun 2012 juga meningkat 0,318. Berarti untuk rasio *total asset turnover* pada peningkatan untuk setiap tahunnya.

c) Perputaran persediaan

Tabel 4.7
Inventory Turnover PT. Mandala Multi Finance
Tahun 2010 – 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Penjualan	853.891	1.170.319	1.291.914
Persediaan	2.544.891	3.057.878	3.174.288
Jumlah	33,55	38,27	40,69

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tersebut diatas *Inventory Turnover* pada tahun 2010 sebesar 33,55 meningkat pada tahun 2011 sebesar 38,27 dan pada tahun 2012 juga meningkat 40,69. Berarti untuk rasio invenory turnover ada peningkatan untuk setiap tahunnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atau analisis data diketahui bahwa :

1. Margin laba kotor pada tahun 2010 sebesar 0,843, pada tahun 2011 meningkat sebesar 0,878 dan tahun 2012 meningkat lagi sebesar 0,897 dan margin laba bersih tahun 2010 sebesar 0,155 sedangkan margin laba bersih tahun 2011 menurun sebesar 0,154 dan untuk tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,168.
2. Hasil perhitungan *Return On Investment* tersebut diatas tahun 2010 diperoleh hasil sebesar 4,24, tahun 2011 mengalami peningkatan hasil diperoleh sebesar 4,77 dan pada tahun 2012 *Return On Investment* mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,37.
3. Hasil perhitungan tersebut diatas ROE tahun 2010 sebesar 22,72, sedangkan ROE tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 24,88 dan ROE tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 24,74. Dalam hal ini ROE dalam mengukur modal sendiri dari tahun 2010 sampai dengan 2012 mengalami fluktuasi, yaitu adanya peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.
4. Hasil perputaran piutang pada tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 sebesar 0,299, tahun 2011 meningkat sebesar 0,335 dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 0,345. Berarti hasil dari perputaran piutang untuk untuk setiap tahunnya mengalami peningkatan .
5. Hasil perhitungan perputaran total aktiva (*total asset turnover*) pada tahun 2010 sebesar 0,273 meningkat pada tahun 2011 sebesar 0,309 dan pada tahun 2012 juga meningkat 0,318. Berarti untuk rasio total asset turnover ada peningkatan untuk setiap tahunnya.
6. Berdasarkan hasil perhitungan *Inventory Turnover* pada tahun 2010 sebesar 33,55 meningkat pada tahun 2011 sebesar 38,27 dan pada tahun 2012 juga meningkat 340,69. Berarti untuk rasio *invenory turnover* ada peningkatan untuk setiap tahunnya.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada tahun pengamatan yaitu tahun 2010 sampai tahun 2012.
2. Penelitian ini terbatas pada tempat penelitian yaitu hanya 1 perusahaan yaitu PT. Mandala Multi Finance

Saran

1. Bagi perusahaan penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.
2. Bagi perusahaan dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono, Agus Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, EKONISIA, Yogyakarta.
- Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Alwi Syarifuddin, 2000. *Alat-alat Analisis Pembelanjaan*. Edisi Revisi Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Abdul Halim, Sarwoko. 2008. *Manajemen keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-YOGYAKARTA.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Darsono, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Andi : Yogyakarta.

Dewi Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara,Yogyakarta.

Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1.Jakarta : PPM.

Sarwoko, Halim. 2009. *Manajemen Keuangan*. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan

Munawir, 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi, PenerbitYogyakarta.